

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data secara statistik, penelitian mengenai pengaruh penyuluhan dengan video animasi terhadap pengetahuan *gingivitis* pada siswa kelas XI SMA Plus Al-wahid Kabupaten Tasikmalaya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengetahuan *gingivitis* pada siswa kelas XI SMA Plus Al-Wahid sebelum diberikan penyuluhan menggunakan video animasi sebagian besar responden berada pada kriteria cukup 56,9%.

5.1.2 Pengetahuan *gingivitis* pada siswa kelas XI SMA Plus Al-Wahid setelah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi didapatkan kriteria baik 100%, dan tidak ada responden yang masuk pada kategori cukup atau kurang.

5.1.3 Nilai rata-rata pengetahuan *gingivitis* siswa kelas XI SMA Plus Al-wahid Kabupaten Tasikmalaya sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi dengan rata-rata 65,27 dengan kriteria cukup, dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi dengan rata-rata 94,24 dengan kriteria baik.

5.1.4 Penyuluhan menggunakan video animasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan *gingivitis* pada siswa kelas XI SMA Plus Al-wahid Kabupaten Tasikmalaya, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji *wilcoxon* dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,001 (<0,05)$.

5.2 Saran

5.2.1 Siswa

Mendorong siswa kelas XI SMA Plus Al-Wahid untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya mengenai penyakit *gingivitis*, serta menerapkan perilaku hidup sehat, serta rutin memeriksakan Kesehatan gigi dan mulut ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi minimal 6 bulan sekali guna mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut khususnya penyakit *gingivitis*.

5.2.2 Sekolah

Menganjurkan pihak sekolah SMA Plus Al-Wahid Kabupaten Tasikmalaya untuk memanfaatkan media video animasi sebagai salah satu alternatif media edukasi kesehatan dan diintegrasikan ke dalam program UKS. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama tenaga kesehatan gigi untuk penyuluhan berkala agar pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi terus meningkat.

5.2.3 Tenaga Kesehatan

Mendorong tenaga kesehatan gigi untuk memanfaatkan media video animasi sebagai media promosi kesehatan yang inovatif dan lebih aktif menjangkau sekolah-sekolah yang belum terjangkau penyuluhan.

5.2.4 Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan kesehatan gigi dan diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk penelitian lanjutan dengan desain penelitian yang berbeda.